PERANCANGAN INTERIOR HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN LOKALITAS BUDAYA BANYUMAS DI KAWASAN WISATA BATURADEN

Zulfa Karimah[1], Agus Dody Purnomo[2], Maysitha Fitri Az Zahra[3]

[1,2,3] Universitas Telkom, Bandung
zulfakarimah@student.telkomuniversity.ac.id[1], agusdody@telkomuniversity.ac.id[2], maysithafaz@telkomuniversity.ac.id[3]

Abstrak

Kabupaten Banyumas merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah. Kabupaten ini memiliki potensi pariwisata yang banyak, baik wisata alam, wisata sejarah, wisata kuliner, dan juga wisata budaya. Kawasan wisata Baturaden merupakan kawasan wisata unggulan di Kabupaten Banyumas. Namun kawasan tersebut tidak didukung dengan infrastruktur yang baik sehingga pengunjung mencari tempat penginapan yang cukup jauh dari kawasan tersebut. Penginapan yang tersedia dinilai tidak menarik dan tidak menampilkan ciri khas dari daerah tersebut. Selain itu, kawasan tersebut juga belum menyediakan akomodasi penginapan yang sesuai dengan standar penginapan bintang empat. Maka dari itu, perancangan ini bertujuan untuk menciptakan sebuah hotel resort yang sesuai dengan standar penginapan bintang empat dan mengangkat unsur-unsur budaya lokal Banyumas pada perancanngannya. Metode yang digunakan yaitu metode perancangan interior yang dimulai dengan pengumpulan data, analisa data, sintesa dan pengembangan desain. Konsep desain menjadi poin utama pada perancangan interior hotel resort. Hotel resort ini berlokasi di Jl. Raya Baturaden Barat yang berada di kawasan wisata Baturaden. Tema yang diangkat "Beauty of Banyumas". Perancangan ini menampilkan keindahan dari Kabupaten Banyumas melalui tokoh bawor yang merupakan maskot dari Banyumas. Mengimplementasikan karakter dan filosofi dari tokoh bawor. Adanya banyak bukaan yang menggambarkan karakter blak-blakan dari tokoh bawor. Treatment dinding dan ukiran yang juga menggambarkan salah satu karakter dari bawor. Bentuk serta finishing furnitur yang sederhana dan tetap menampilkan tekstur dan warna material yang digunakan. Hasil perancangan desain interior ini sebagai upaya memperkenalkan dan melestarikan budaya Banyumas dan Jawa Tengah kepada wisatawan agar tidak terlupakan.

Kata kunci: Banyumas, Hotel resort, Lokalitas

Abstract

Banyumas Regency is one of regency in Central Java. Banyumas Regency having many potential tourist destination, nature tourism, hitorical tourism, culinary tourism, and cultural tourism. Baturaden tourism area is one of the leading of tourism area in Banyumas Regency. But the area not supported by good infrastructure, so the visitors looking for lodging far enough away from the area. The available accomodations are considered unattractive and do not showing the characteristics of the area. In addition, the area has note been provides accomodation lodging according to the standards of four star inn. Therefore, this design aims to create a resort hotel that is in accordance with four-star lodging standards and elevates the elements of local Banyumas culture in its design. The method used is the interior design method which begins with data collection, data analysis, synthesis and design development. The design concept is the main point in the interior design of a resort hotel. This resort hotel is located on Jl. Raya Baturaden Barat which is located in the tourist area of Baturaden. The theme raised is "Beauty of Banyumas". This design displays the beauty of Banyumas Regency through the Bawor figure who is the mascot of Banyumas. Implementing the character and philosophy of the Bawor figure. There are many openings that describe the blak-blakan character of the Bawor character. Wall treatment and carvings also describe one of the characters of Bawor. The shape and finishing of the furniture is simple and still showing the texture and color of the material used. The results of this interior design design are an effort to introduce and preserve the culture of Banyumas and Central Java to tourists so they will not be forgotten.

Keywords: Banyumas, Hotel- Resort, Locality

1. Pendahuluan

Banyumas merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah. Kabupaten ini memiliki potensi pariwisata yang banyak, baik itu wisata alam, wisata sejarah, wisata kuliner dan juga wisata budaya. Kabupaten Banyumas memiliki kawasan wisata yang menarik untuk didatangi oleh wisatawan yaitu kawasan wisata Baturaden. Kawasan wisata Baturaden memiliki potensi wisata alam yang baik seperti telaga, air terjun, pemandian air panas, wisata hutan, kebun raya, bumi perkemahan, dan wisata alam lainnya yang tersebar di seluruh wilayah Baturraden. Selain wisata alam, Baturaden juga terdapat banyak wisata buatan seperti *The Village*, *Caping Park*, *Galerry Water Karangmangu (GWK)* yang merupakan objek wisata air, dan juga *Small World* yang merupakan taman rekreasi yang berisikan miniatur bangunan terkenal dari seluruh dunia (Kiranasani, 2020).

Peningkatan jumlah objek wisata di kawasan ini mempengaruhi jumlah wisatawan yang berkunjung (BPS, 2018). Meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Baturaden dari tahun ke tahun menandakan bahwa sektor pariwisata di Baturraden masih terus berkembang dan masih diminati oleh wisatawan. Kawasan wisata Baturaden direncanakan sebagai salah satu kawasan wisata bertaraf internasional (Mahfidah, 2004). Namun kurangnya pelestarian budaya Banyumas menjadi keresahan tersendiri bagi warga setempat. Mengingat budaya merupakan salah satu daya tarik wisatawan baik lokal maupun mancanegara untuk mengunjungi tempat wisata. Selain itu di Baturaden juga masih minim pilihan sarana akomodasi yang dapat menunjang aktivitas para wisatawan.

Saat ini kawasan wisata Baturaden belum memiliki hotel resort yang memadai dan sesuai dengan standar bintang 4 (BPS, 2019). Untuk itu hotel resort bintang 4 sangatlah dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan akan fasilitas dan pengalaman ruang yang akan memunculkan identitas lokal. Fenomena tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pariwisata dan industri perhotelan. Selain itu hotel resort juga bisa dijadikan sebagai media untuk memperkenalkan dan juga melestarikan budaya dan ciri khas Jawa Tengah khususnya Banyumas kepada wisatawan baik domestik maupun mancanegara melalui desain interior hotel resort yang mengangkat identitas lokal.

2. Metode Perancangan

Dalam sebuah perancangan dibutuhkan suatu metode perancangan yang menunjukkan tahapan perancangan dan juga proses desain dari perancangan tersebut. Metode perancangan yang digunakan yaitu dimulai dari tahap pengumpulan data, analisa data, sintesa atau penyatuan data, dan pengembangan desain. Pada tahap pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari survei lapangan, dan juga studi banding. Untuk data sekunder diperoleh dari studi literatur berupa buku, jurnal, peraturan pemerintah dan juga kuesioner dengan target masyarakat yang pernah berkunjung ke Baturaden.

Tahapan selanjutnya setelah memperoleh data primer dan sekunder yaitu membandingkan data primer dan sekunder lalu dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan dan permasalahan yang harus diperhatikan pada perancangan hotel resort ini. Data yang didapatkan diolah sehingga mendapatkan *programming* dalam perancangan. Setelah itu tahap selanjutnya yaitu pengembangan desain. Pengembangan desain meliputi gambar teknik dari perancangan, sketsa 3D, animasi dan juga portofolio.

Lokasi perancangan berada di Jl. Raya Baturaden Barat, Ketenger, Dusun I Karangmangu, Kec. Baturaden, Kab. Banyumas, Jawa Tengah. Lokasi tersebut berdekatan dengan berbagai objek wisata di Baturaden salah satunya Small World yang tepat berada di sebelah lokasi perancangan. Akses untuk mencapai hotel resort sudah bagus dan mudah meskipun tidak berada di jalan utama. Lokasi hotel resort memiliki potensi view yang baik. Bagian barat berbatasan dengan lereng pesawahan, hutan, dan perbukitan. Bagian timur berbatasan langsung dengan Jl. Raya Baturaden Barat. Sebelah selatan berbatasan dengan objek wisata Small World. Dan di bagian utara berbatasan dengan Sekolah Tinggi SOTERIA Purwokerto.

3. Hasil dan Pembahasan

Pemilihan tema " *Beauty of Banyumas*" merupakan pendekatan desain yang memperlihatkan keindahan Kabupaten Banyumas yang direpresentasikan dari maskot Kabupaten Banyumas yaitu Bawor. Bawor merupakan

salah satu tokoh pewayangan gagrag Banyumas yang memiliki karakter jujur, apa adanya, sederhana, elegan, blak-blakan dna pekerja keras. Karakter-karakter tersebut akan diimplementasikan kedalam perancangan interior hotel resort ini. selain untuk memperlihatkan keindahan dari Kabupaten Banyumas, hal ini juga sebagai bentuk pelestarian budaya lokal Banyumas.

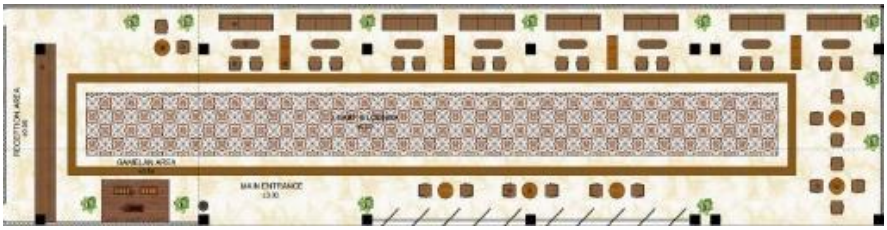

Gambar 1 Layout Lobby
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

Gambar 2 Reseption Area
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

Gambar 3 Waiting Area
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

Salah satu denah khusus pada perancangan hotel resort ini adalah area lobby. Lobby terbagi menjadi beberapa area, yaitu area reseption, area duduk untuk menunggu antrian dan juga area gamelan. Staff hotel memainkan gamelan untuk mengiringi pengunjung dengan *gendhing-gendhing* Banyumas sehingga pengunjung semakin merasakan suasana dari Banyumas itu sendiri. Selain dimainkan oleh staff hotel resort, gamelan juga sebagi salah satu fasilitas *experience* sehingga gemlan tersebut juga bisa dimainkan oleh pengunjung hotel resort. Pada area reseption, terdapat ukiran gunungan pada backdropnya, ukiran gunungan disini menggambarkan sebuah awal dan akhir dari alur kegiatan di hotel resort. Dimana ketika pengunjung mengunjungi sebuah hotel resort area pertama yang akan didatangi yaitu area reseption begitu juga saat pengujung ingin keluar dari hotel resort area yang akan didatangi yaitu area reseption juga (*check in* dan *check out*).

Pada area lobby terdapat lampu gantung dengan material bambu dengan *finishing* yang tetap memunculkan warna asli dari bambu itu sendiri untuk memunculkan kesan alami, pada area waiting room terdapat jendela pivot yang yang besar. Selain untuk pencahayaan dan penghawaan alami, jendela pivot juga menggambarkan sifat blak-blakan yang merupakan salah satu karakter bawor. Blak-blakan disini diartikan dengan terbuka. Pada ujung *waiting area* terdapat dinding yang di *treatment* menggunakan cermin, selain untuk membuat ruangan terkesan lebih luas, cermin tersebut juga menimbulkan sisi kontemporer. Pada sisi samping *waiting area* terdapat ukiran berbentuk bawor untuk memperlihatkan tokoh bawor itu sendiri yang merupakan maskot dari Kabupaten Banyumas selain itu ukiran itu juga memperlihatkan karakter pekerja keras dari tokot bawor. Alasan pemilihan ukiran atau pahatan sebagai penggambaran dari karakter pekerja keras itu dikarenakan pahatan ukiran bukan merupakan hasil dari mesin tetapi hasil dari pekerjaan tangan dimana sudah pasti memerlukan tenaga dan pikiran yang lebih. Furnitur pada area lobby menggunakan *finishing* yang tetap menonjolkan warna dan karakter asli dari material yang digunakan. Hal ini menggambarkan karakter bawor yaitu jujur dan apa adanya. kursi pada waiting area menggunakan kursi dengan bentuk seperti kursi sedan pada jaman dahulu sehingga memunculkan sisi tradisionalnya hanya saja kursi yang digunakan pada hotel resort ini sudah dimodifikasi sehingga terkesan lebih kontemporer dan kekinian.

Pencahayaan buatan yang ada pada area lobby selain lampu gantung bambu juga menggunakan downlight dengan warna warm white. Selain itu juga terdapat wall lamp dan juga lampu led yang diaplikasikan pada ukiran sebagai aksen. Untuk penghawaan buatan menggunakan ac cassete. Smoke detector, sprinkler, dan cctv juga diaplikasikan pada area lobby. Konsep keamanan itu diaplikasikan untuk mencegah kebakaran dan kejadian yang tidak diinginkan.

Gambar 4 Restoran
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

Gambar 5 Restoran
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

Pada area restoran dinding dibuat tidak full menutupi ruangan, pada sisi kiri dinding restoran menggunakan kisi-kisi kayu, sedangkan pada sisi kanan dinding hanya menutupi ruangan sekitar satu meter dari lantai saja. Hal ini bertujuan agar cahaya dan udara dapat msuk kedalam ruangan dengan mudah. Selain itu agar

pengunjung juga bisa menikmati makanan yang disajikan sembari menikmati pemandangan yang ada di sekitar hotel resort. Banyaknya bukaan pada area restoran juga menggambarkan karakter blak-blakan yang dimiliki oleh tokoh Bawor. Furnitur yang digunakan pada area restoran merupakan furnitur tradisional yang sudah di modifikasi sehingga terkesan kontemporer. Material yang digunakan dominan menggunakan material kayu dengan finishing water based sehingga guratan-guratan asli dari kayu tetap terlihat dengan jelas memperlihatkan karakter jujur dan apa adanya yang dimiliki oleh tokoh bawor.

Gambar 6 Tampak Standart Room
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

Gambar 7 Standart Room
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

Gambar 8 Standart Room
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

Terdapat beberapa tipe kamar yang di jadikan denah khusus pada perancangan hotel resort ini. salah satunya adalah kamar tipe standart. Pada kamar tidur tipe standart ini terbagi menjadi tiga area yaitu area tidur, area mandi, dan juga balkon. Pintu pembatas antara area tidur dan juga area balkon menggunakan pintu geser

besar dengan material kaca sehingga ruangan terkesan luas. Selain itu udara dan cahaya alami dari sekitar hotel resort juga mudah masuk kedalam ruangan. Pada backdrop bed terdapat ukiran bawor untuk memunculkan karakter maskot dari Kabupaten Banyumas. Selain itu pahatan ukiran tersebut juga menggambarkan karakter pekerja keras dari tokoh bawor. Furnitur pada area ini dominan menggunakan material kayu dengan finishing yang masih memunculkan warna dan karakter asli dari material kayu yang digunakan. Hal itu memperlihatkan karakter jujur dan apa adanya yang dimiliki oleh tokoh bawor.

Untuk penghawaan buatan pada area ini menggunakan ac split wall yang di cover dengan kisi-kisi kayu sehingga ac tidak langsung tereskpos. Pencahayaan buatan pada area ini menggunakan lampu downlight dengan warna warm white sehingga ruangan terasa hangat. Keamanan pada tipe kamar ini menggunakan *smart lock door* dimana menggunakan kartu untuk membuka pintu kamar hotel resort sehingga orang yang tidak memiliki kartu tidak dapat membuka pintu kamar hotel resort. Didalam kamar juga terdapat *safe deposite box*. Sprinkler dan smoke detector juga diaplikasikan pada ruang kamar tipe standart. Konsep keamanan tersebut diaplikasikan untuk mencegah terjadinya kebakaran atau kejadian yang tidak di inginkan.

Gambar 9 Layout Family Suite Room
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

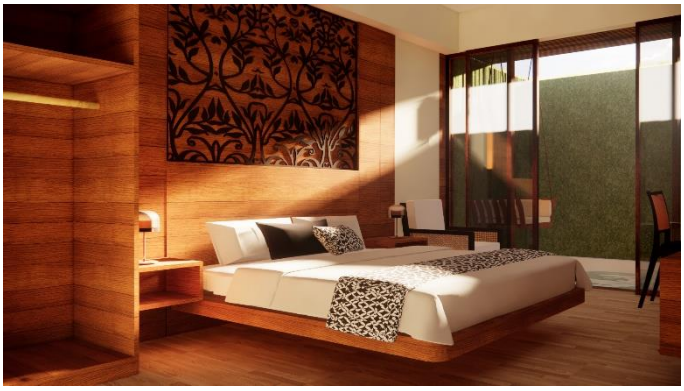

Gambar 10 Area Tidur Family Suite Room
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

Tipe kamar lainnya yang dijadikan sebagai denah khusus yaitu tipe kamar family suite. Tipe kamar ini berupa cottage. Kamar family suite terbagi menjadi lima area, yaitu area tidur, area kamar mandi, *mini pantry*, *living room*, dan *private pool*. Di area tidur, pada backdrop bed terdapat ukiran motif tumbuhan. Motif tumbuhan merupakan motif yang biasa digunakan oleh masyarakat Banyumas. Motif tersebut menggambarkan kepedulian masyarakat Banyumas terhadap alam lingkungannya yang telah memberikan kehidupan (Ariani, 2013).

Gambar 11 Family Suite Room
(Sumber: Data Pribadi, 2021)

Pembatas antara area tidur dan area luar atau area private pool menggunakan pintu geser dengan material kaca sehingga ruangan terkesan luas. Selain itu udara dan cahaya alami juga mudah masuk kedalam ruangan. Pengunjung yang menginap di kamar tipe family suite mendapatkan fasilitas *floating breakfast* di *private pool* setiap paginya. Pada area livingroom, dinding di treatment menggunakan batu bata ekspos sehingga terlihat kontemporer. Dinding pada area kamar mandi menggunakan keramik dengan motif batu bata. Furnitur yang digunakan pada family suite room dominan menggunakan material kayu dengan finishing water based sehingga warna dan guratan-guratan asli dari kayu tetap terlihat dengan jelas memperlihatkan karakter jujur dan apa adanya yang dimiliki oleh tokoh bawor yang merupakan maskot dari Kabupaten Banyumas. Pencahayaan buatan yang digunakan pada tipe kamar ini yaitu lampu gantung yang terdapat pada area mini pantry dan juga downlight dengan warna warm white. Untuk penghawaan buatan menggunakan *ac split wall* yang di cover menggunakan kisi-kisi kayu sehingga ac tidak terekspos secara langsung. Keamanan pada tipe kamar ini menggunakan *smart card lock door*. Didalam kamar juga terdapat *safe deposite box*, *Sprinkler*, dan *smoke detector* juga diaplikasikan pada ruang kamar tipe family suite. Konsep keamanan tersebut diaplikasikan untuk mencegah terjadinya kebakaran atau kejadian yang tidak di inginkan.

4. Kesimpulan

Pada perancangan interior Hotel Resort lokasi sangat memperngaruhi untuk dibangunnya sebuah akomodasi penginapan Hotel Resort. Lokasi yang berada di daerah pegunungan dan berada di kawasan wisata menjadi pilihan yang tepat untuk dibangunnya sarana tersebut terlebih udara pada kawasan itu memiliki kualitas yang baik. Dengan memberikan akomodasi penginapan berbintang dapat membantu pengembangan industri dan pariwisata di daerah tersebut. Dengan adanya fasilitas *experience* yang menarik dan juga pelayanan yang baik dapat menimbulkan kesan tersendiri bagi pengunjung sehingga kembali menginap di Hotel Resort tersebut. Yang utama adalah bagaimana merancang hotel resort yang merupakan fasilitas penginapan yang juga didesain sebagai sarana untuk memperkenalkan dan mengembangkan budaya Banyumas pada desain interior hotel resort ini.

5. Referensi

BPS. (2019). Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah 2016-2019. Banyumas: BPS Kabupaten Banyumas.

BPS. (2018). Jumlah Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Banyumas (Orang), 2016-2018. Banyumas: BPS Kabupaten Banyumas

Mahfidah, Tri Sulastri. (2004). IDENTIFIKASI POTENSI KAWASAN WISATA BATURADEN. *Jurnal Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*

Kiranasani, Rozi. (2020). HOTEL RESORT DI BATURADEN. *Jurnal Poster Pirata Syandana, vol. 1, no. 2.*

Ariani, Christriyati. (2013). SIMBOL, MAKNA, DAN NILAI FILOSOFIS BATIK BANYUMASAN. *Jurnal Patrawidya, vol. 14, no. 3, 577-614.*